

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik dan struktur fenomena serta peristiwa yang diteliti dalam konteks alaminya kemudian karakteristik ini disatukan untuk membentuk model konseptual.³⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif studi lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian.³⁵ Subyek penelitian mencakup individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan aktif selama pengumpulan data sampai tahap analisis. Peneliti hadir di lapangan ini bertujuan untuk wawancara dalam mendapatkan

³⁴ Sarkadi dkk., *Metodologi Penelitian untuk Mahasiswa* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023), 21.

³⁵ Ibid, 28.

data yang konkrit dan dapat dipertanggung jawabkan. Instrumen lainnya yang terlibat pada penelitian ini merupakan informan yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti ini dilaksanakan di pengajian rutin Gus Iqdam majelis Sabilu Taubah. Berlokasi di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Jawa Timur.

D. Sumber Data

Terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan responden yang ditentukan. Sasaran peneliti melakukan wawancara adalah manajer pengajian, satgas dan para pelaku usaha di sekitar lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, peneliti mendapatkan data sekunder dari literatur, dokumen maupun data arsip. Data tersebut dapat diperoleh dari artikel, buku, jurnal, dan website yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu:³⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab. Melalui wawancara, makna dari suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan berdasarkan informasi yang diperoleh. Teknik ini sering digunakan dalam pengumpulan data, terutama ketika peneliti ingin melakukan studi awal guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu, wawancara juga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, atau keyakinan pribadi dari responden. Metode ini didasarkan pada laporan diri atau setidaknya pada pengetahuan serta keyakinan yang dimiliki oleh individu yang diwawancarai.

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada manajer pengajian Gus Iqdam, satgas, serta warga sekitar khususnya pelaku usaha di lokasi pengajian Gus Iqdam.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan memahami dan mencatat setiap

³⁶ Feny Rita Fiatika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51-60.

perkembangan baru yang timbul dari suatu objek yang sedang diteliti di pengajian rutin Gus Iqdam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai referensi seperti buku-buku, majalah-majalah, dan literatur lainnya yang memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan pembahasan sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari dua metode lainnya, yaitu observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dan terstruktur untuk mengorganisasi hasil observasi dan wawancara, sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan dapat disajikan sebagai temuan yang bermanfaat bagi orang lain dalam memahami kasus yang sedang diteliti.³⁷

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyaring data yang tidak relevan. Selain itu, proses ini juga mengorganisasi data dengan cara tertentu agar dapat ditarik kesimpulan akhir yang akurat dan dapat dioperasikan.

³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 243-249.

Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh sebagai hasil dari proses wawancara bersama dengan informan yang mana informasi yang diperoleh masih menjadi satu. Maka dari itu perlu dilakukan proses reduksi data untuk memisahkan data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi secara sistematis agar memungkinkan penarikan kesimpulan dalam penelitian. Penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang bermakna serta memberikan peluang bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang diperlukan.

3. Tahap Penarikan Data

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari proses analisis yang menyusun suatu keseluruhan yang utuh. Salah satu tahap penting dalam analisis adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, seorang peneliti mulai mencari makna dari berbagai elemen, mencatat pola-pola, memberikan penjelasan, menyusun kemungkinan konfigurasi, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, serta merumuskan proposisi.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan tidak hanya dilakukan saat menganalisis data, tetapi juga sejak tahap observasi. Dalam proses analisis

data, keterbatasan waktu dan sumber daya sering kali menyebabkan peneliti melewatkan informasi penting. Untuk mencegah kesalahan dalam penarikan kesimpulan akibat data yang terlewat, diperlukan ketekunan dan ketelitian dengan cara melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dianalisis.³⁸ Tujuan ketekunan pengamatan untuk memperoleh data yang akurat mengenai peran manajemen pengajian rutin Gus Iqdam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁹ jenis triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi data, yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi kepada manajer pengajian rutin Gus Iqdam, satgas dan masyarakat sekitar yang membuka usaha di sekitar lokasi penelitian.

3. Kecukupan Referensi

Elemen penting dalam memverifikasi data yang telah ditemukan oleh peneliti. Tahapan ini digunakan untuk mengecek keabsahan data hasil penelitian dari beberapa referensi yang digunakan baik dari buku, jurnal, maupun dari hasil data yang diperoleh.

³⁸ Feny Rita Fiatika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 182.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, terdapat 4 tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan ketika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data yang berhubungan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam saran-saran kategori dan pemeriksaan keabsahan data, sehingga memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.⁴⁰

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 127-148.